

EDUKASI PENCEGAHAN KULIT KERING DENGAN MINYAK ZAITUN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFIYAH SUKOREJO

Fauzi Rahman*¹, Diana Lady Yunita Handoyo²

^{1,2}Universitas Ibrahimy, Situbondo

*e-mail: fauzi.rahman2792@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi kulit kering cenderung tinggi yaitu sekitar 30%. Perilaku pada kebersihan kulit pada santri putri juga cukup rendah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Kesehatan kulit terkait kulit kering pada santri putri di pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan edukasi melalui pemaparan presentasi pada santri putri dimana indikator keberhasilan diukur menggunakan pertanyaan pada pretest dan posttest. Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest, terdapat peningkatan sebesar 65% menjadi 97% terkait pemahaman santri terkait kulit kering, *moisturizer*, penggunaan minyak zaitun, dan pengembangan produk minyak zaitun. Edukasi pencegahan kulit kering dengan kosmetika berbasis minyak zaitun (*olea europaea*) pada santri putri pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo dapat meningkatkan pemahaman terkait kulit kering, *moisturizer* dan kosmetika berbasis minyak zaitun.

Kata kunci: kulit kering, minyak zaitun, *moisturizer*

ABSTRACT

Approximately thirty percent of people have dry skin, which is a significant prevalence. There is also a very low level of skin hygiene behavior among female students. The aim of this community service project is to raise female students' awareness of skin health issues connected to dry skin at Salafiyah Syafiiyah Sukorejo, an Islamic boarding school. The activity will be carried out by educating female students through presentations, with the pretest and posttest questions serving as markers of accomplishment. The pretest and posttest results showed that students' knowledge of dry skin, moisturizers, olive oil use, and the development of olive oil products had increased by 65% to 97%. At the Islamic boarding school Salafiyah Syafiiyah Sukorejo, teaching female students about olive oil-based cosmetics (olea europaea) as preventive treatments for dry skin can improve their knowledge of moisturizers, cosmetics, and dry skin in general.

Keywords: dry skin, olive oil, *moisturizer*

1. PENDAHULUAN

Prevalensi kulit kering pada orang dewasa sekitar 30% dimana kasus kulit kering ini akan meningkat dengan bertambahnya usia. Kulit kering menjadi salah satu gejala pada penyakit kulit atau dermatitis. Pelaksanaan perilaku kebersihan kulit pada santri putri di lingkungan pondok pesantren masih rendah yaitu sekitar 73% (Aidha & Damayanti, 2021). Hal tersebut dapat meningkatkan kejadian dermatitis yang diawali dari kulit kering dan ditandai dengan pengelupasan lapisan *stratum corneum*. Kulit kering atau xerosis merupakan keadaan dimana lapisan kulit terluar (*stratum corneum*) kehilangan kelembabannya. Terapi pada dermatitis dapat menggunakan sejumlah senyawa seperti urea, asam glikolat, asam laktat dan asam salisilat. Namun, pada kulit kering dapat diterapi menggunakan *moisturizer* untuk mencegah dermatitis yang semakin parah.

Moisturizer untuk kulit kering dapat menggunakan minyak mineral ataupun minyak nabati. Salah satu minyak nabati yang dapat digunakan sebagai *moisturizer* adalah minyak zaitun. Minyak zaitun merupakan minyak lemak yang diperoleh dari buah masak *Olea europaea* dengan famili Oleaceae. Minyak zaitun mempunyai pemerian kuning pucat atau kuning kehijauan, berbau khas dengan rasa ikutan agak pedas (Kemenkes RI, 2020). Minyak zaitun dapat melapisi kulit luar sehingga dapat menurunkan *transepidermal water loss* (TEWL) (Jaya et al., 2023). Pencegahan kulit kering dengan menggunakan kosmetika berbasis minyak zaitun dapat diperkenalkan kepada santri di lingkungan pondok pesantren melalui edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terkait Kesehatan kulit.

2. METODE

Pokok kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang mencegah kulit kering dengan memanfaatkan kosmetika berbasis minyak zaitun sehingga dapat terhindar dari penyakit dermatitis. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan edukasi melalui pemaparan presentasi pada santri putri. Santri putri tersebut dikumpulkan dan dibagikan kuisisioner awal sebagai *pretest* yang berisi tentang pertanyaan terkait kulit kering, *moisturizer*, senyawa yang berfungsi sebagai *moisturizer*, penggunaan minyak zaitun, dan pengembangan produk minyak zaitun. Fasilitator dalam penyuluhan edukasi ini adalah apt. Fauzi Rahman, S.Farm., M.Farm. dengan materi edukasi pencegahan kulit kering dengan kosmetika berbasis minyak zaitun (*Olea europaea*) pada santri putri pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dengan peningkatan pemahaman sebelum dan setelah kegiatan. Metode evaluasi dilakukan dengan *posttest* menggunakan kuesioner yang nantinya akan dihitung presentasi peningkatan pemahaman dengan pertanyaan yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

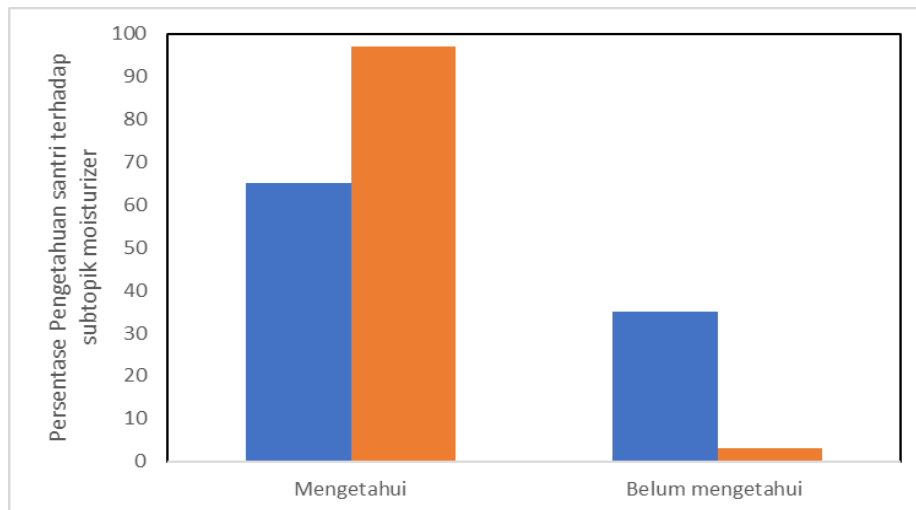
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan sebesar 32.2% santri masih belum mengetahui terkait kulit kering, *moisturizer*, senyawa yang dapat berfungsi sebagai *moisturizer* dan pengembangan produk *lotion spray*. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman santri putri di lingkungan pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo tentang mencegah kulit kering. Kulit kering dapat menyebabkan permukaan kulit yang kasar, tipis dan mudah terkelupas sehingga kulit akan lebih sensitif dan mudah iritasi (Jaya et al., 2023). Pemaparan fasilitator dalam menjelaskan materi dapat dilihat pada Gambar 1. Peningkatan pemahaman pada santri putri di lingkungan pondok pesantren diharapkan akan menjadikan santri putri lebih peduli terhadap kesehatan kulit karena tradisi dan kegiatan kehidupan santri yang cukup padat sehingga tingkat kepedulian terhadap kulit akan menurun. Peningkatan pemahaman dapat tergambar pada hasil *posttest* dimana setelah dilakukan pemaparan, terjadi penurunan pemahaman santri yang belum mengetahui menjadi mengetahui menjadi sebesar 3% yang sebelumnya 32.2%. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pemaparan fasilitator terkait pencegahan kulit kering menggunakan minyak zaitun terhadap santri putri pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo

Peningkatan pemahaman terkait kulit kering dapat terlihat pada hasil *posttest*. Peningkatan tersebut terjadi karena santri putri telah diberikan pemahaman dari pemaparan fasilitator. Selain itu, pada akhir kegiatan diberikan contoh produk kosmetika yang berbasis minyak zaitun yang telah terdaftar BPOM sehingga santri putri dapat segera mengaplikasikan pengetahuan terkait pencegahan kulit kering.



Gambar 2. Diagram batang persentase

Santri putri juga belum mengenal produk kosmetika dalam bentuk *lotion spray*. *Lotion spray* merupakan pengembangan produk dari *lotion* konvensional yang dapat disemprotkan dengan mudah ke area kulit. Keterterimaan produk *lotion* dalam bentuk *spray* dapat diterima hampir 100% dari responden (Yuhara & Rawar, 2022). Santri putri juga menunjukkan ketertarikan terhadap produk *lotion* yang berbasis minyak zaitun dalam bentuk *spray*. Hal tersebut ditunjukkan pada antusiasme santri putri dalam memberikan pertanyaan terkait *lotion spray* pada fasilitator.

4. KESIMPULAN

Edukasi pencegahan kulit kering dengan kosmetika berbasis minyak zaitun (*olea europaea*) pada santri putri pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo dapat meningkatkan pemahaman terkait kulit kering, *moisturizer* dan kosmetika berbasis minyak zaitun. Selain itu, edukasi tersebut juga mampu meningkatkan kepedulian tentang kesehatan kulit pada santri putri di lingkungan pondok pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo yang telah memberikan kesempatan untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z., & Damayanti, Y. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis di Pondok Pesantren Mawaridussalam [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jaya, N. M. A. N. P., Hermawan, M., & Regina. (2023). Olive oil and hydration based on clinical assessment and transepidermal water loss: A systematic review. *Journal of General - Procedural Dermatology & Venereology Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.7454/jdvi.v7i2.1156>
- Kemkes RI. (2020). *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yuhara, N. A., & Rawar, E. A. (2022). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Body Lotion Spray Ekstrak Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 12–19.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

